

**PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI JAM'IYYAH MURATILIL QUR'ANIL KARIM PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh :

Isniatul Sa'bandiyah

NIM. 1323308040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI JAM'IYYAH MURATILIL QUR'ANIL KARIIM PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Isniatul Sa'bandiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar serta dibaca dengan perlahan-lahan. Pembelajaran membaca Al-Qur'an saat ini telah ditempuh melalui pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Selain pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan di sekolah terdapat Jam'iyyah Murattilil Qur'anil Kariim yang dikhususkan untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.

Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan pembiasaan. Tajwid adalah mengucapkan setiap huruf dari makhraj (tempat keluarnya) serta memberikan haq dan msutahaq dari sifat-sifatnya. Sedangkan makhraj yaitu tempat keluarnya huruf-huruf. Jadi membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Mengambil lokasi penelitian di Jam'iyyah Murattilil Qur'anil Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari pengasuh Jam'iyyah Murattilil Qur'anil Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Juga pengamatan langsung dalam proses peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyyah Murattilil Qur'anil Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas terdapat pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an. Juga terdapat metode-metode di dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Target pencapaian dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu hafalan juz 30 sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.

Kata kunci : Pembelajaran membaca Al-Qur'an, Jam'iyyah Murattilil Qur'anil Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca Al-Qur'an12
2. Keutamaan Membaca dan Membelajarkan Al-Qur'an17
3. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an24
4. Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an28

B. Peningkatan Kefasihan Al-Qur'an

1. Teori Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an28
2. Langkah-Langkah Kefasihan Membaca Al-Qur'an.....31
3. Tajwid
 - a. Pengertian Tajwid 39
 - b. Mad dan Ghunnah41
 - c. Hukum Nun Mati dan Tanwin45
 - d. Hukum Mim Mati dan Al-Idghom.....49
 - e. Qalqalah50
 - f. Hukum Ra52
 - g. Tanda-Tanda Waqaf.....52
 - h. Lam Ta'rif53
4. Makhraj54

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian.....57
- B. Teknik Pengumpulan Data.....60
- C. Teknik Analisis Data.....62

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian65

B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil
Qur'anil Kariim Pasir Lor67

C. Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....94

B. Saran96

C. Kata Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah Swt yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara Malaikat Jibril.

Al-Qur'an sebagai kalam Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia itu memiliki keistimewaan terutama pada susunan bahasanya yang unik dan kandungan maknanya yang mendalam. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadah. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya. Dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur'an maka penekanan utamanya adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al Muzammil ayat 4-5

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

*"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat."*²

Ibnu Katsir berkata, "Bacalah dengan perlahan-lahan, karena hal itu akan membantu untuk memahami Al-Qur'an dan men-tadabburi-nya." Dengan cara seperti itulah Rasulullah membaca Al-Qur'an. Aisyah berkata, "Beliau membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga seolah-olah menjadi surat yang paling panjang." Beliau senantiasa memutus-mutus bacaannya ayat demi ayat.

²Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT cordoba, 2012), hlm.574

Munawwir Khalil mengutip beberapa hadits yang menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, sebagaimana shalat dan puasa. Di kalangan umat Islam Indonesia, ternyata ada perhatian besar terhadap membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan agama, dan para anggota keluarga, sekali-kali membaca Al-Qur'an bersama-sama dirumah sebagai tanda ketaatan keluarga tersebut dalam beragama. Membaca Al-Qur'an di masjid merupakan bagian dari kegiatan keagamaan, khususnya pada bulan suci Ramadhan. Orang-orang yang lebih serius berupaya untuk menghafal Al-Qur'an atau membaca dengan berbagai gayanya, pada umumnya berperan serta dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tahunan tingkat nasional. Pengucapan huruf-huruf dan gaya alunan merupakan inti dari kegiatan tersebut³.

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar serta dibaca dengan perlahan-lahan. Seringkali terdapat orang-orang yang membacanya tidak sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar dan membaca tidak perlahan sehingga tidak memahami dan meresapi bacaan Al-Qur'an tersebut.

Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁴

³ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), hlm 197-198

⁴ M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Qur'an tafsir maudhu'i atas pelbagai umat*, (Bandung:Penerbit Mizan, 1996), hlm 3-4

Berbeda dengan agama-agama lainnya yang tidak menganjurkan pengikutnya untuk membaca atau mempelajari kitab sucinya, Islam malah sangat menganjurkan pemeluknya untuk membaca Al-Qur'an kapanpun mereka sempat, sekaligus mempelajarinya jika kesempatan datang. Selain mendapatkan pahala, membaca Al-Qur'an adalah cara seorang hamba 'berkomunikasi' dengan Allah melalui lantunan ayat-ayat yang Dia turunkan kepada umat ini.

Tentu saja memahami Al-Qur'an adalah hal yang sangat baik, tapi bukan berarti setiap orang harus memahami Al-Qur'an. Tidak semua pemeluk agama Islam adalah orang Arab yang mengerti bahasa Al-Qur'an. Cukup dengan membaca saja, meski belum bisa mengerti, ia akan mendapatkan pahala yang cukup besar. Menurut Nabi, *"Yang pandai membaca Al-Qur'an maka ia bersama malaikat-malaikat mulia, dan mereka yang masih tertatih-tatih membaca Al-Qur'an dan merasakan kesulitannya maka ia mendapatkan dua pahala"*

Dalam hadits lain, Rasulullah pun menjanjikan untuk mereka yang membaca Al-Qur'an dengan pahala yang lebih besar lagi, saat beliau pernah berkata, *"Bacalah Al-Qur'an. Sesungguhnya kalian akan diganjar pahala, setiap huruf dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak berkata bahwa alif-laam-mim adalah satu huruf, tapi alif satu huruf, laam satu huruf, dan mim satu huruf"*.

Di kesempatan lain Rasulullah juga pernah bersabda, *"Perumpamaan seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah bagaikan utrujah⁵ : ia memiliki aroma yang harum dan rasa yang nikmat. Sedangkan seorang mukmin yang*

⁵ Utrujah adalah buah berbentuk seperti jeruk bali, hanya saja lebih padat dan keras

tidak membaca Al-Qur'an adalah bagaikan kurma : ia tidak beraroma, tapi mempunyai rasa yang nikmat".⁶

Untuk itu, penanaman nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan pijak langkah kehidupan umat Islam dalam meraih sukses dunia akhirat, merupakan kewajiban awal yang harus ditanamkan pada generasi muslim sejak usia sedini mungkin, Al-Qur'an tidak akan memiliki arti yang sempurna jika pemeluknya tidak mampu membacanya dengan benar, memahami isi kandungannya, menghayati isinya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian menjadi penting penanaman Al-Qur'an sejak dini disamping sebagai pondasi dasar pembentukan generasi Qur'ani juga menggali potensi-potensi anak dalam meningkatkan penguasaan terhadap Al-Qur'an, baik dari bidang *tartil/tilawah*, *khat* maupun keilmuan-keilmuan yang bersumber dari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an saat ini telah ditempuh melalui pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Pada jalur formal yakni di sekolah, Al-Qur'an telah masuk menjadi sub mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, dimana di sekolah-sekolah umum juga dimadrasah-madrasah serta di lembaga pendidikan Al-Qur'an yang masing-masing mempunyai tujuan yang sama yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an.

Maka agar mampu membaca Al-Qur'an serta memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya serta tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, maka tidak lepas untuk mempelajari Al-Qur'an,

⁶ Bang Miko, *renungan qur'ani* (Jakarta: penerbit PT elex media komputindo, 2015), hlm 15-16

untuk mempelajarinya maka orang tua perlu memasukkan putra-putrinya ke salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an.

Di sekolah-sekolah formal memang terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan didalamnya terdapat sub bahasan tentang membaca Al-Qur'an tetapi yang diajarkan di sekolah hanya sebatas dasar-dasarnya saja seperti bacaan huruf hijaiyah dan selanjutnya akan diajarkan tentang Tajwid. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya diberikan waktu 2 jam per minggu sehingga kurang memaksimalkan proses pembelajaran tentang Al-Qur'an. Banyak anak-anak hingga orang tua yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi dalam bacaannya terdapat bacaan yang kurang benar dan kurang sesuai dengan tajwid serta makhraj yang benar.

Berangkat dari permasalahan tersebut Ustadz Toyib Yuliadi, S.H.I mendirikan sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu Jam'iyah Murattilil Qur'anil Kariim (JMQ) yang bertujuan untuk membetulkan bacaan-bacaan yang kurang sesuai yang menurut beliau ketahui ketika menuntut ilmu. Beliau sendiri adalah alumni dari Pondok Pesantren Lirboyo. Santri yang belajar di JMQ ini pun memiliki rentang usia dari anak-anak hingga orang tua⁷.

Dari berbagai uraian dan latar belakang di ataslah penulis tertarik untuk membuat penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Jam'iyah Murattilil Qur'anil Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”***

⁷ Wawancara di JMQ pada tanggal 9 Agustus 2017 dengan Ustadz Toyib Yuliadi, S.H.I

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan kefasihan

Kata “Peningkatan” berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti “susunan yang berlapis-lapis”, sedangkan kata “peningkatan berarti “proses”. Cara pembuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). Dalam penelitian ini “Peningkatan” mengandung maksud usaha atau proses meningkatkan hasil kefasihan membaca Al-Qur’an dengan lafal yang baik sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.⁸

2. Membaca Al-Qur’an

Pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari, membaca dan mentadabburi isi dalam Al-Qur’an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur’an.⁹

Membaca Al-Qur’an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur’an. Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur’an ini mempunyai banyak keistimewaan.¹⁰

3. Tajwid

Menurut bahasa, *tajwid* diantara maknanya *tahsin*, yang berarti memperbaiki atau memperindah. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 2007)

⁹ Sayyid muhammad, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur’an*, (Yogyakarta: mitra pustaka, 2001) hlm 75

¹⁰ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 89

mengucapkan setiap huruf dari makhraj (tempat keluarnya) serta memberikan haq dan mustahaq dari sifat-sifatnya.¹¹

4. Makhraj

Menurut bahasa, kata *makhraj* adalah jamak dari kata makhraj yang berarti tempat keluarnya sesuatu. Sedangkan menurut istilah, *Makharijul Huruf* adalah tempat keluarnya huruf yang padanya berhenti suara dari sebuah lafadh (pengucapan) yang dengannya dibedakan suatu huruf dengan huruf lainnya. Yang dimaksud huruf disini adalah huruf-huruf *Hijaiyyah*.¹²

5. Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor Banyumas

Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim (JMQ) terletak di desa Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas. Merupakan majelis pendidikan Al-Qur'an yang didirikan oleh ustadz Toyib Yuliadi, S.H.I alumni Madrasah Murottilil Qur'anul Karim Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur¹³.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara garis besar ialah ***“Bagaimana peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”?***

¹¹ Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: pustaka imam Asy-syafi'i, 2013), hlm 39

¹² Abu Ya'la Kurnaedi, Lc, *Tajwid lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: pustaka imam Asy-syafi'i, 2013), hlm 114

¹³ Wawancara di JMQ pada tanggal 9 Agustus 2017 dengan ustadz Toyib Yuliadi, S.H.I

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis proses peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk memberi pengetahuan tentang bagaimana proses peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.
- 2) Sebagai informasi untuk mengetahui tentang hasil peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan pada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang kefasihan membaca Al-Qur'an
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anul Kariim Pasir Lor kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini penulis dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada. Selain itu tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian dahulu yang bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian.

Skripsi yang membahas tentang metode tartil dan kefasihan belum banyak penulis temukan tetapi terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang metode-metode lain tentang bagaimana membaca Al-Qur'an.

Skripsi Robingaton Khusnul Khotimah yang berjudul *Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa SD Al-irsyad Alislamiyah 02 Purwokerto*. Dalam skripsi tersebut penelitian dilakukan di lembaga formal atau di sekolah dan dijelaskan tentang waktu pelaksanaan

pembelajaran metode tartili. Pembelajaran metode tartili dilakukan 10 jam 1 minggu dengan alokasi waktu pembelajaran kurang lebih 7 menit dalam setiap hari. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu Jam'iyah Murattilil Qur'anil Kariim pasir lor kecamatan karanglewas kabupaten banyumas, dimana JMQ ini lebih memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an dan dilaksanakan selama 4 hari yaitu senin-kamis dengan durasi waktu 1 jam serta pada pukul 18.30 sampai dengan selesai.¹⁴

Skripsi Mustalifun yang berjudul *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Babussalam Desa Pegerandong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Dalam skripsi tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Sedangkan penelitian yang penulis teliti ingin meneliti bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui membaca tartil dan menggunakan berbagai metode.¹⁵

Skripsi saudara Siti Faridatul Husna yang berjudul *Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara*. Dalam skripsi tersebut mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an

¹⁴ Robingatun Khusnul Khotimah "Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa SD Al-irsyad Alislamiyah 02 Purwokerto", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011)

¹⁵ Mustalifun "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Babussalam Desa Pegerandong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

dengan menggunakan metode Qira'ati, model pembelajaran Al-Qur'an yang secara khusus mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi siswa MI, yang dilakukan secara intensif, baik dari segi waktu pembelajarannya ataupun dari segi jumlah gurunya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana cara meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Persiapan Membaca Al-Qur'an Dengan Rosm 'Utsmany dan Tanda baca yang bertajwid menurut Qiro-Ah 'Ashim Riwayat Hafsh dan dengan menghafalkan juz 30.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang terdiri dari teori peningkatan kefasihan, langkah-langkah peningkatan kefasihan, tajwid, makhras, membaca Al-Qur'an, pengertian membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an

Bab ketiga metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang meliputi Gambaran JMQ Pasir Lor Banyumas, penyajian data dan analisis data.

¹⁶ Siti Faridatul Husna "Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011)

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan dalam deskripsi dan analisis tentang peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anil kariim Pasir Lor Karanglewas di atas dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada dasarnya pembelajaran membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anil kariim Pasir Lor Karanglewas yaitu menjadikan perubahan pada siswa yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an atau membaca nya kurang sesuai dengan tajwid dan makhrjanya menjadi bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrjanya. Selain itu pembelajaran membaca Al-Qur'an ini merupakan bekal dasar untuk para santri sehingga nantinya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak Qur'ani.

Dalam persiapan pembelajaran ustadz Toyib menggunakan target acuan yang sudah ditetapkan sebagai bahan persiapan. Acuan tersebut sebagai bahan materi pembelajaran yang digunakan ustadz dalam mendesain rancangan pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan berbagai metode, yang menjadi metode khusus dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode Iqra' untuk mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan dilengkapi menggunakan metode sorogan, metode tartil.

Dan menerapkan metode-metode lain seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill untuk memahami hukum-hukum bacaan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian untuk media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan media cetak yaitu Persiapan Membaca Al-Qur'an Dengan Rosm 'Utsmany dan Tanda baca yang bertajwid menurut Qiro-Ah 'Ashim Riwayat Hafsh.

Dalam peningkatan membaca Al-Qur'an santri biasanya tidak selalu langsung naik bacaannya atau hafalannya. Bila terjadi kesalahan dalam membaca tajwid dan makhrajnya serta tempat dimana harus berhenti ketika membaca Al-Qur'an maka ustadza atau ustadzah langsung menghentikan bacaannya dan membenarkan bacaannya. Maka disinilah letak peningkatannya, apabila salah atau kurang benar harus diulang lagi sampai benar dan jika sudah benar maka hafalan dan bacaannya akan meningkat ke hafalan dan bacannya yang selanjutnya. Jadi dengan di ulang-ulang santri akan paham dan bacaanya pun jadi benar dengan sendirinya karena ketika melakukan kesalahan langsung dibenarkan oleh ustadz atau ustadzah dan pasti akan diulang lagi membacanya, karena terlebih dahulu para santri dibekali oleh materi dan teori yang sudah mereka dapatkan lalu mereka menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an dan hafalan. Ketika pemberian materi dan teori juga diberikan contoh-contohnya dan langsung dipraktikkan. Dengan adanya teori dan materi yang diberikan serta hafalan dan membaca Al-Qur'an diharapkan santri dalam membaca Al-Qur'an nantinya akan baik dan benar dalam hal tajwid serta makhrajnya.

B. Saran

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murattilil Qur'anil Kariim pasir lor karanglewas dengan peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an, penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, guru dan siswa sebagai berikut :

1. Proses yang telah berjalan agar senantiasa ditingkatkan, di inovasi, dan di evaluasi agar hasil dari program tersebut dapat terpantau secara berkala.
2. Setiap ustadz atau ustadzah yang mendampingi membaca Al-Qur'an, seharusnya memberikan pengawasan ekstra kepada santrinya sehingga kegiatan tersebut bisa lebih efektif lagi dan mencapai tujuan secara maksimal.
3. Ustadz atau ustadzah harus memberikan evaluasi terhadap semua kegiatan tersebut, sehingga kelihatan mana santri yang mengikuti dengan baik dan mana santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.
4. Peserta didik seharusnya lebih meningkatkan motivasinya untuk belajar secara sungguh-sungguh tentang membaca Al-Qur'an, karena belajar membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap muslimin.

C. Penutup

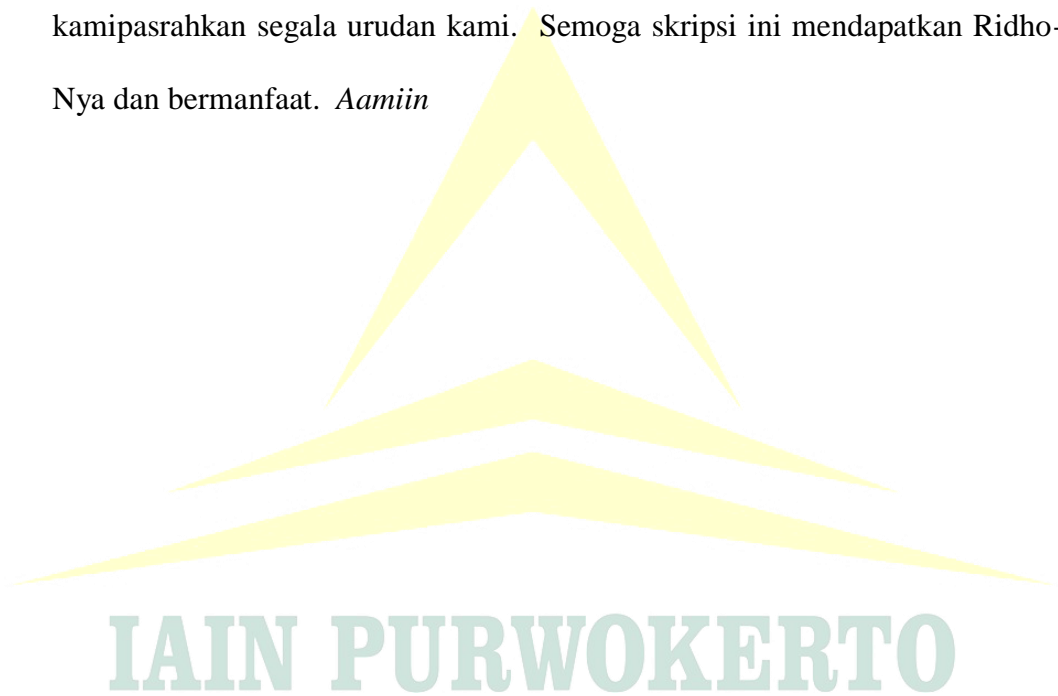
Alhamdulillah *Robbil'aalamiin*, itulah kaimat pertama yang penulis ucapkan karena berkat izin Allah swt sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tangan

terbuka, penulis mengharapkan agar mau memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang penulis buat.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah swt akan membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi orang lain. Hanya kepada Allah lah kami memohon dan kamipasrahkan segala urudan kami. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridhonya dan bermanfaat. *Aamiin*



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Fahmi. 2008. *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: Cv Artha Rivera
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- As-Sa'Di, Syaikh Abdurrahman. 2008. *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu*. Jakarta: Hikmah
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* : Jakarta.
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2006. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa Dan Akal Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Hadi, Nor. 2014. *Juz 'Amma Cara Mudah dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamijaya, Nunu. A. 2006. *Belajar Al-Qur'an Sambil Bermain (70 Cara Bergembira Bersama Ayat-Ayat Suci)*. Bandung: Marja
- Hasan, Abdurrohlim. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Pesntren Al-Qur'an Al-Falah
- <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.html?m> selasa, 5 Desember 2017 jam 15.02
- <http://eprints.uny.ac.id/9215/3/BAB%2> selasa, 5 Desember 2017 jam 15.02
- [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/JURNAL%20Rian%20\(03-26-15-01-45-47\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/JURNAL%20Rian%20(03-26-15-01-45-47).pdf) diakses pada 21 Januari 2018 jam 22.00
- Juaeni Bn, Ahmad & Sy, Shihabbudin. 2013. *Juz 'Amma Super Lengkap*. Jakarta: Kaysa Media
- Kementrian Agama. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT cordoba
- Kurnaedi, Abu Ya'la, 2013. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

- M. Federspiel, Howard. 1996. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin Bandung: Penerbit Mizan
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid Khon, Abdul. 2011. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah
- Maulana Arif & Thobroni Muhammad. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Miko, Bang. 2015. *renungan qur'ani*. Jakarta: penerbit PT elex media komputindo
- Muhammad, Sayyid.2001. *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: mitra pustaka.
- Musa, Yusuf. 1988. *Al-Qur'an Dan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Stain Press
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah Keluarga Dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Eli Nur Widiati, "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang" Skripsi FTIK IAIN Purwokerto
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Umat*. Bandung: Penerbit Mizan
- Syarif, Muhammad Sumantri. *Strategi Pembelajaran, Teori Dan Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Syarifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani
- Tomak Alam, Sei. H. Dt. 2004. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ubaid, majid. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* Terj. Ikhwanuddin, Rahmad Arbi Nur Shaddiq. Solo: Aqwam.

Wardani. 2013. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan : Penerbit Universitas terbuka.

Wiwik Anggranti, *Jurnal Intelegensia Volume 1 No. 1*, Desember 2017

Yahya, Masrusri & Yahya, Ashim. 2010. *5 Jam Jago Tajwid*. Jakarta: Qultum Media

Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: Referensi

